

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN *PERSONAL HYGIENE*
TERHADAP KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* (STH)
PADA SISWA SDN NAYU BARAT 01 KECAMATAN
BANJARSARI KOTA SURAKARTA**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Dina Agustina
08150411N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* (STH) PADA SISWA SDN NAYU BARAT 01 KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA

Oleh :
Dina Agustina
08150411N

Surakarta, 29 Juli 2019

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama,



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
NIS. 01201112162151

Pembimbing Pendamping,



Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.
NIS. 01201403162182

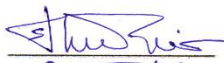
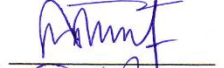

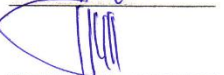
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP
KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* (STH) PADA SISWA SDN NAYU
BARAT 01 KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA**

Oleh :
Dina Agustina
08150411N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 01 Agustus 2019

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	: <u>Dra. Kartinah Wirjosoendjojo, SU</u>		<u>7/8/19</u>
Penguji II	: <u>Drs. Edy Prasetya, M.Si</u>		<u>8/8/19</u>
Penguji III	: <u>Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc</u>		<u>8/8/19</u>
Penguji IV	: <u>Tri Mulyowati, SKM., M.Sc</u>		<u>9/8/19</u>

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Setia Budi



Prof. Marsetyawan HNE. S.,M.Sc.Ph.D.
NIDK: 8893090018

Ketua Program Studi

D-IV Analis Kesehatan

Tri Mulyowati, SKM., M.Sc
NIS: 01201112162151

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut,
Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”

(QS. Al A’raf 9 (7) : 55)

Kupersembahkan Tugas Akhir ini:

- ♥ Untuk (Alm) Bapak, terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan memberikan rasa rindu yang berarti.
- ♥ Untuk Ibu, terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.
- ♥ Kakakku mas joni dan mba nurul, terimakasih atas semangatnya selama ini.
- ♥ Untuk teman-teman yang tak mungkin kusebut satu persatu, terimakasih atas doa, dan segala kebaikannya.
- ♥ Untuk Almamater tercinta.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* (STH) PADA SISWA SDN NAYU BARAT 01 KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA” adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2019



Dina Agustina
NIM. 08150411N

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun tugas akhir yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal Hygiene* Terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Siswa Siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta” dengan lancar dan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi tuntutan akademis, bahwa sebagai mahasiswa program studi D-IV Analis Kesehatan tingkat akhir diwajibkan membuat tugas akhir. Selain itu, tugas akhir ini juga sebagai wahana aplikasi ilmu yang diperoleh pada perkuliahan.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, M.BA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., selaku Pembimbing utama serta Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc., selaku dosen pembimbing pendamping dalam tugas akhir.
5. Bapak dan ibu dosen Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan.

6. Kepala sekolah dan siswa yang berada di SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, atas kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Teristimewa untuk (Alm) Bapak Ruslam, dan Ibu Supriyatin yang begitu penulis cintai yang selalu mendoakan setiap waktu dan menjadi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Rekan Analis Kesehatan yang memberi semangat serta dukungan doa, yang bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.
9. Untuk kakakku Joni Susanto, dan Nurul Masrokhah serta keponakan saya Rohim dan Haura yang saya sayangi untuk segala perhatiannya.
10. Teman-temanku Ade suryani, indri, tini, dan fitin yang selalu memberikan bantuan dan semangat.
11. Dan semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini penulis tidak luput dari kesalahan, maka penulis dengan segala kerendahan hati mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan akhirnya penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat.

Surakarta, Agustus 2019



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH).....	6
1. Cacing gelang (<i>Ascaris lumbricoides</i>).....	7
2. Cacing tambang (<i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>)	12
3. Cacing cambuk (<i>Trichuris trichiura</i>)	19
4. Cacing benang (<i>Strongyloides stercoralis</i>).....	25
B. Tinjauan Tingkat Pengetahuan dan <i>Personal Hygiene</i>	30
1. Tingkat Pengetahuan.....	30
2. <i>Personal Hygiene</i>	32

3.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) Pada Siswa SD	35
C.	Landasan Teori	35
D.	Kerangka Teori	38
E.	Hipotesis Uji	39
BAB III	METODE PENELITIAN	40
A.	Rancangan Penelitian.....	40
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C.	Populasi dan Sampel.....	40
1.	Populasi.....	40
2.	Sampel	41
D.	Variabel Penelitian.....	41
1.	Variabel Bebas/Independent	41
2.	Variabel Terikat/Dependent	41
3.	Definisi Operasional	42
E.	Bahan dan Alat	43
F.	Prosedur Penelitian	44
1.	Prosedur pemeriksaan makroskopis pada feses	44
2.	Prosedur pemeriksaan mikroskopis feses metode langsung	44
3.	Prosedur pemeriksaan mikroskopis potongan kuku metode sedimentasi.....	45
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
H.	Teknik Analisis Data	48
1.	Pengolahan Data	48
2.	Analisis Data.....	48
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A.	Hasil	51
1.	Karakteristik Responden	52
2.	Uji Validitas dan Reliabilitas	53
3.	Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
B.	Pembahasan	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	74
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran.....	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	a. Cacing betina dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i> 8
Gambar 2.	a. Telur Non-Fertil <i>Ascaris lumbricoides</i> dan b. Telur Fertil <i>Ascaris lumbricoides</i> 9
Gambar 3.	Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> 10
Gambar 4.	a. Rongga mulut <i>Ancylostoma duodenale</i> terdapat 2 pasang gigi ventral 13
Gambar 5.	a. Rongga mulut <i>Necator americanus</i> terdapat <i>semilunar cutting plates</i> 14
Gambar 6.	Telur <i>Hookworm</i> 15
Gambar 7.	a. Larva <i>Filariform</i> dan b. Larva <i>Rhabditiform</i> 16
Gambar 8.	Siklus Hidup <i>Hookworm</i> 17
Gambar 9.	a. Cacing dewasa <i>Trichuris trichiura</i> dan b. Spikulum yang menonjol 21
Gambar 10.	Telur <i>Trichuris trichiura</i> 21
Gambar 11.	Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i> 22
Gambar 12.	a. Cacing jantan dewasa <i>Strongyloides stercoralis</i> dan b. Cacing betina dewasa <i>Strongyloides stercoralis</i> 26
Gambar 13.	Siklus Hidup <i>Strongyloides stercoralis</i> 28
Gambar 14.	Kerangka Teori 38
Gambar 15.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) 56
Gambar 16.	Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Responden Terhadap Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) 58
Gambar 17.	Hasil Pemeriksaan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) Pada Sampel Feses 61
Gambar 18.	Hasil Pemeriksaan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) Pada Sampel Potongan Kuku 63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Distribusi Karakteristik Responden 52
Tabel 2.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Pengetahuan 53
Tabel 3.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Tingkat Pengetahuan 53
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Personal Hygiene</i> 54
Tabel 5.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel <i>Personal Hygiene</i> 55
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Terhadap Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH)..... 55
Tabel 7.	Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Variabel Tingkat Pengetahuan 56
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) 57
Tabel 9.	Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Variabel <i>Personal Hygiene</i> 58
Tabel 10.	Keeratan Hubungan 59
Tabel 11.	Hasil Pemeriksaan Feses Secara Makroskopis 60
Tabel 12.	Hasil Pemeriksaan Feses Secara Mikroskopis 60
Tabel 13.	Hasil Pemeriksaan Potongan Kuku Secara Mikroskopis 63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	81
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	82
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 4. Data Hasil Variabel Tingkat Pengetahuan	85
Lampiran 5. Data Hasil Variabel <i>Personal Hygiene</i>	86
Lampiran 6. Data Hasil Pemeriksaan Makroskopis Pada Sampel Feses.....	87
Lampiran 7. Data Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pada Sampel Feses	88
Lampiran 8. Data Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pada Sampel Potongan Kuku	89
Lampiran 9. Data Mentah Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan.....	90
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan.....	91
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pengetahuan	92
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Personal Hygiene</i>	93
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Personal Hygiene</i>	94
Lampiran 14. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment	95
Lampiran 15. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Tingkat Pengetahuan	96
Lampiran 16. Hasil Uji <i>Chi-Square Personal Hygiene</i>	97
Lampiran 17. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	98
Lampiran 18. Kegiatan Penelitian dan Penanganan Sampel.....	99
Lampiran 19. Hasil Pemeriksaan Feses dan Potongan kuku.....	102

INTISARI

Agustina, Dina. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal Hygiene* Terhadap Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah infeksi yang disebabkan oleh nematoda usus dengan tanah sebagai media penularannya. Anak usia sekolah dasar merupakan golongan yang paling sering mendapat infeksi karena tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Responden penelitian yaitu 34 siswa dari kelas 1, 3, dan 4. Sampel yang digunakan yaitu feses dan potongan kuku. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan dan *personal hygiene*. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01 ($\alpha = 0,419 > 0,05$) dan ($\alpha = 0,437 > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan 2 sampel positif terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) yaitu sampel feses ditemukan 1 (2,9%) telur *Ascaris lumbricoides* dan sampel potongan kuku ditemukan 1 (2,9%) telur *Hookworm*.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH)

ABSTRACT

Agustina, Dina. 2019. The Relationship of Knowledge Level and Personal Hygiene to The Case of *Soil Transmitted Helminths* (STH) Infection Occured to The Students of Nayu Barat 01 Elementary School in Banjarsari, Surakarta City, Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program , Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Transmitted Helminths Soil Infection (STH) is an infection caused by intestinal nematodes with soil as a medium for transmission. Children from primary schooling age have the highest prevalence of infection because of knowledge level and personal hygiene is still low. The aim of this research is to know about the relationship of knowledge level and *personal hygiene* to the case of *Soil Transmitted Helminths* (STH) occurred to the students of Nayu Barat 01 Elementary School.

This research used cross sectional method. The respondent of the research was 34 students from grade 1, 3 and grade 4. The samples were feces and nail pieces. Questionnaire filling was used for data collecting it was used to percentage the knowledge level and personal hygiene. Then the obtain data was processed by using experiment statistic of *Chi-Square* with degree of significance ($\alpha= 0,05$).

The result of this research indicated that there was no relationship of knowledge level and personal hygiene to the case of *Soil Transmitted Helminths* (STH) infection occurred to the students of Nayu Barat 01 Elementary School ($\alpha= 0,419 > 0,05$) and ($\alpha= 0,437 > 0,05$). The result has shown that there were 2 positive samples injected by *Soil Transmitted Helminths* (STH). They were from the first sample feces was found 1 (2,9 %) egg of *Ascaris lumbricoides* and 1 (2,9 %) egg of *Hookworm*.

Key words: Knowledge level, Personal hygiene, Transmitted Helminths Soil Infection (STH)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infeksi cacing merupakan salah satu penyakit yang paling umum tersebar dan menjangkit banyak manusia, terutama di daerah subtropis dan tropis termasuk Indonesia. Penyakit cacing di Indonesia masih merupakan penyakit rakyat umum, infeksi pun dapat terjadi secara simultan oleh beberapa jenis cacing sekaligus (Merdekawati, 2017). *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan sekelompok cacing parasit golongan nematoda usus yang membutuhkan tanah sebagai media penyebarannya. Cacing yang terpenting bagi manusia dan sering menimbulkan penyakit adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing tambang (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), dan cacing benang (*Strongyloides stercoralis*) (Noviastuti, 2015).

Menurut World Health Organization (2015) lebih dari 270 juta anak usia prasekolah dan lebih dari 600 juta anak usia sekolah tinggal di daerah dengan reinfeksi tinggi serta membutuhkan pengobatan dan intervensi pencegahan. Angka prevalensi kecacingan antar daerah di Indonesia sangat bervariasi yaitu berkisar 2,7%-60,7% (Putri *et al*, 2017). Infeksi terbanyak disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides* yaitu sebesar 807 juta – 1,12 milyar, infeksi *Trichuris trichiura* yaitu sebesar 604-795 juta dan cacing tambang 576-740 juta (CDC, 2013).

Infeksi akibat cacing ini dapat mengakibatkan terjadinya anemia, gangguan gizi, pertumbuhan dan kecerdasan, apabila terjadi infeksi terus menerus akan menurunkan kualitas sumber daya manusia (Faridan *et al*, 2013). Usia 6-12 tahun adalah usia yang rentan terinfeksi kecacingan karena aktifitas mereka banyak berhubungan dengan tanah (Putri, 2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak-anak sangat erat hubungannya dengan *personal hygiene* dan sanitasi (Muhammad, 2015). Kurangnya *personal hygiene* pada siswa yang dianggap tidak penting, namun sering dilakukan seperti memelihara kuku hingga panjang, jajan sembarangan, dan tidak mencuci tangan sebelum makan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan memotong kuku dapat mengurangi terjadinya kecacingan (Faridan *et al*, 2013).

Kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pengetahuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat masih sangat rendah sampai saat ini. Siswa yang sebagian masih membuang sampah disembarang tempat, membeli jajan sembarangan, dan tidak mencuci tangan sebelum makan maupun setelah BAB merupakan kebiasaan yang kurang baik. Meningkatnya pengetahuan dapat memperbaiki perilaku dan derajat kesehatan. Pengetahuan yang baik tentang suatu penyakit akan memperbaiki sikap dan perilaku seseorang, sehingga mengurangi tingginya kejadian akan penyakit tersebut (Maulana, 2009 dan Notoatmodjo, 2010).

Telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) dikeluarkan bersamaan dengan feses yang terinfeksi kemudian jatuh ke tanah. Telur akan berkembang menjadi telur cacing yang infeksius dan mengkontaminasi tanah jika terdapat pada lingkungan yang sanitasinya kurang baik. Semakin padat penduduk yang tinggal pada daerah tersebut, semakin menggambarkan keadaan sanitasi lingkungannya. Keadaan seperti ini akan menyebabkan penularan penyakit terjadi lebih cepat (Noviastuti, 2015).

SDN Nayu Barat 01 merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Sekolah ini memiliki luas tanah sekitar 1900 m² dan daya listrik sebesar 1200 watt. Jumlah siswa SDN Nayu Barat 01 sebanyak 145 siswa yang menyebar di enam kelas dan memiliki tenaga pengajar sebanyak 8 guru. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 dengan penyelenggaraan sehari penuh/5 hari kerja (Kemendikbud, 2019). Lokasi sekolah ini jauh dari jalan utama dan berada di lingkungan pedesaan padat penduduk dengan kebersihan lingkungan yang masih kurang baik. Sekolah SDN Nayu Barat 01 ini berdekatan dengan MCK (Mandi, Cuci, dan Kakus) yang kumuh dan seringkali dipakai oleh penduduk sekitar tepatnya di belakang sekolah. Lingkungan sekolah masih terdapat lahan yang beralaskan tanah. Lahan tersebut dekat dengan toilet siswa dan tempat sampah yang jika hujan sampah akan terbawa kemana-mana, seringkali para siswa bermain di lahan tersebut tanpa memakai alas kaki. Tanah yang lembab sangat cocok untuk telur cacing yang memerlukan tanah sebagai media perkembangannya. Kondisi seperti inilah yang dapat menyebabkan tanah tercemar oleh telur

cacing golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) dan dapat menginfeksi para siswa. Sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian maupun edukasi tentang infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa jauh tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dengan memeriksa potongan kuku tangan dan fesesnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta?
2. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta?
3. Berapakah persentase kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

2. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
3. Untuk mengetahui persentase kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk mendalami tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

2. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai bahan informasi dan referensi ilmiah bagi peneliti-peneliti berikutnya terutama dibidang ilmu kesehatan dalam pemeriksaan parasitologi di laboratorium.

3. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai wahana untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh selama perkuliahan di Universitas Setia Budi Surakarta, serta sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana.